

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI
KABUPATEN/KOTA DI YOGYAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis**

Oleh :

DWI HESTUTI

B3001400243

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN/KOTA DI
YOGYAKARTA**

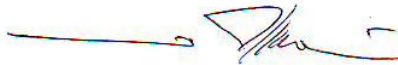
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI HESTUTI
B3001400243

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing Utama



Muhammad Arif, S.E, M.Ec. Dev

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN/KOTA DI YOGYAKARTA

OLEH

DWI HESTUTI
B300140243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Hari Sabtu 10 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Muhammad Arif, S.E,M.Ec.Dev
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati, SE.M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Triyono.M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syahidudin, MM.)

NIDN.017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 10 Agustus 2019

Penulis,



Dwi Hestuti

B3001400243

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI
KABUPATEN/KOTA DI YOGYAKARTA**

Abstrak

Peran Industri kecil dari tahun ketahun mengalami peningkatan dalam permintaan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran dengan lapangan kerja yang diciptakannya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata industri dapat menyerap tenaga kerja sebesar 90% dari ttotal tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Regional, Jumlah Unit Usaha, Nilai Output dan Nilai Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan periode tahun 2013 – 2015. Analisis data yang digunakan adalah data sekunder 5 kabupaten/kota di Provinsi Yogyakarta. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data panel dengan model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) upah minimum regional tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. 2) jumlah unit usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil. 3) nilai output berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja indutri kecil. 4) investasi negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Upah Minimum Regional, Jumlah Unit Usaha, Nilai Output, Nilai Investasi.

Abstract

The role of small industries from year to year has increased in the demand for labor and reduced the number of unemployed people with the jobs they created. This can be seen from the industry average which can absorb employment by 90% of the total This study aims to analyze the effect of Regional Minimum Wages, Number of Business Units, Output Values and Investment Value on Absorption of Labor in Small Industries. The data used in this study is the annual data for the period of 2013 - 2015. Analysis of the data used is secondary data of 5 districts / cities in Yogyakarta Province. Data analysis used is panel data analysis with fixed effect model. The results of the study show that: 1) regional minimum wages have no significant effect on employment. 2) the number of business units has a significant effect on the absorption of small industry employment. 3) the output value has a significant effect on the absorption of small industrial labor. 4) negative investment and have a significant effect on the absorption of small industry employment.

Keywords : Labor, Regional Minimum Wage, Business Unit, Output Value, Value of Invesment

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah dalam mencapai suatu hasil yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dalam perekonomian Indonesia, ketenagakerjaan mengalami dinamika yang cukup kompleks. Akar dari permasalahan ketenagakerjaan tersebut disebabkan oleh tingginya laju pertumbuhan penduduk sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah angkatan kerja (Reza Adi Purnomo, 2013). Keberadaan industri di Indonesia disadari sebagai salah satu pengaruh dan membawa perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri mengakibatkan terbentuknya kesempatan kerja baru.

Penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, menurut penelitian yang dilakukan Riky Eka (2012) menyimpulkan bahwa secara bersama-sama nilai upah dan nilai produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel lain yang juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja adalah akumulasi modal yang secara akumulatif memiliki nilai investasi dan output, selanjutnya dapat mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat. Investasi merupakan salah satu parameter keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Hal ini karena investasi memiliki *multiplier effect* yang mencakup penyerapan tenaga kerja, yang secara tidak langsung meningkatkan daya beli masyarakat dan makin bertumbuhnya aktivitas ekonomi di sekitar lokasi bangunan industri. (Priambodo, 2014). Pembangunan industri kecil perlu mendapatkan perhatian yang serius melalui penyempurnaan pengaturan dan pembangunan mutu produksi, serta meningkatkan produktivitas dan perbaikan mutu produksi (Andi Mulyadi, 2018).

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dan merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa data panel yaitu gabungan dari data *time series* yaitu runtun waktu tahun 2013-2015 dan

cross section yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data upah minimum regional (UMR), unit usaha (COMP), nilai output (Q), dan investasi (INV). Data bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta.

2.2 Variabel dan Devinisi Operasional

- 1) Variabel tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk yang telah bekerja. Penduduk yang telah mendapatkan pekerjaan terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. (dalam satuan jiwa).
- 2) Variabel upah Minimum Regional adalah suatu standar minimum yang digunakan pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah atau imbalan kepada pekerja atau pegawainya. (dalam satuan rupiah).
- 3) Variabel unit usaha adalah suatu unit yang melakukan kegiatan umumnya dilakukan oleh perseorangan atau kelompok rumah tangga maupun suatu badan dan mempunyai kewenangan yang ditentukan berdasarkan kebenaran lokasi bangunan fisik, dan wilayah operasinya. (dalam satuan unit).
- 4) Variabel nilai output adalah nilai dari keseluruhan barang dan jasa yang merupakan hasil akhir dari proses produksi suatu unit usaha yang selanjutnya akan dijual sampai pada tangan konsumen. (dalam satuan rupiah).
- 5) Variabel investasi adalah penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. (dalam satuan rupiah).

2.3 Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh upah minimum regional, unit usaha, nilai output, dan nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja adalah analisis regresi panel. Adapaun alat yang digunakan sebagai berikut:

$$TK_{it} = \alpha + \beta_1 UMR_{it} + \beta_2 COMP_{it} + \beta_3 Q_{it} + \beta_4 INV_{it} + u_{it}$$

Dimana:

- TK_{it} : Tenaga kerja
 UMR_{it} : Upah minimum Regional
 $COMP_{it}$: Jumlah unit usaha
 Q_{it} : Nilai output
 INV_{it} : Investasi
 i : Menunjukkan Kota/Kabupaten.
 t : Menunjukkan deret waktu 2013-2015
 α : Koefisien konstanta
 β : Koefisien slope dan intersep
 u : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh upah minimum regional, unit usaha, nilai output, dan nilai investasi dengan tiga metode *Pooled Ordinary Least Square, Fixed Effect Model, Random Effect Model* secara *cross section* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel PLS, FEM, dan REM

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	-27372.52	-2961.465	-27372.52
UMR	0.038236	0.021965	0.038236
COMP	2.667691	3.097118	2.667691
Q	1.38E-05	6.87E-08	1.38E-05
INV	-9.41E-09	-2.23E-08	-9.41E-09
R ²	0.914016	0.998802	0.914016
Adj. R ²	0.879622	0.997205	0.879622
F-statistic	26.57510	625.2969	26.57510
Prob f-statistic	0.000026	0.000000	0.000026

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

3.1 Uji Pemilihan Hasil Estimasi Terbaik

Berdasarkan hasil uji Chow diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan hasil regresi menunjukkan nilai $p\text{-value}$ $0.0000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect model*. Sedangkan Uji Hausman terlihat nilai probabilitas 0.0000, maka dapat disimpulkan hasil regresi menunjukkan nilai $p\text{-value}$ $0.0000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak sehingga model mengikuti *Fixed Effect model*. Sehingga dari kedua uji pemilihan model diatas terpilih model *Fixed Effect model* (FEM).

3.2 Hasil Estimasi *Fixed Effect model*

Tabel 2. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

$$TK_{it} = -2961.465 + 0.0021965 UMR_{it} + 3.097118 COMP_{it} + 0.00000687 Q_{it} - 0.0000000223 INV_{it}$$

	(0.0559)***	(0.0000)*	(0.0198)**	(0.0092)*
--	-------------	-----------	------------	-----------

$R^2 = 0.998802$; $DW\text{-Stat} = 2.010784$; $F\text{-Stat} = 625.2969$; $Sig. F\text{-Stat} = 0.000000$

Keterangan : *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.3 Uji Kebaikan Model Terpilih

3.3.1 Uji Estimasi Model (Uji F)

Uji eksistensi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; model yang dipakai tidak eksis dan $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; model yang dipakai eksis. H_0 diterima bila probabilitas signifikan statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak bila probabilitas signifikansi statistik $F \leq \alpha$. Dari hasil model *Fixed Effect Model* (FEM) diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar $0.000000 < 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti model yang dipakai eksis. Variabel upah minimum regional (UMR), unit usaha (COMP), nilai output (Q), dan nilai investasi (INV) yang terdapat pada persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (TK).

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa R-Square sebesar 0.998802 atau 99,88%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model (upah minimum regional, jumlah unit usaha, nilai output dan nilai investasi) mampu menjelaskan variabel dependen (tenaga kerja) sebesar 0.998802 atau 99,88%. Sedangkan sisanya 0,12% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.3.3 Hasil Estimasi Validitas Pengaruh (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	sig t	α	Kesimpulan
UMR	0.0559	< 0,10	UMR memiliki pengaruh Signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
COMP	0.0000	< 0,01	Unit Usaha memiliki pengaruh Signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
Q	0.0198	< 0,05	Nilai Output memiliki pengaruh Signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
INV	0.0092	< 0,01	Nilai Investasi memiliki pengaruh Signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis data panel pengaruh UMR, jumlah unit usaha, nilai output dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Yogyakarta tahun 2013-2015. Pengujian model menggunakan uji chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada model PLS. Selanjutnya, dengan dilakukannya uji Hausman menunjukkan model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model REM. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan menggunakan model FEM karena model FEM lebih tepat dari model PLS dan REM. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa

variabel – variabel makroekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai berikut:

- 1) Upah minimum regional positif berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0.021965 dan probabilitas sebesar 0.0559.
- 2) Jumlah unit usaha positif berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 3.097118 dan probabilitas sebesar 0.0000.
- 3) Nilai output positif berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0.00000687 dan probabilitas sebesar 0.198.
- 4) Nilai investasi negatif berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar -0.0000000223 dan probabilitas sebesar 0.0092.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Sektor Industri kecil harus dikembangkan menjadi lebih banyak sehingga permintaan tenaga kerja akan terus meningkat yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pengangguran. Dalam hal ini Pemerintah dapat memberikan pembinaan kepada masyarakat agar dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri.
- 2) Pemerintah yang telah memberikakan pembinaan kepada masyarakat maupun industri kecil yang telah berjalan dapat membantu dengan adanya investasi. Contoh: mesin atau alat yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, sehingga dapat mempermudah dalam membangun usaha. Bantuan dapat didedikasikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang belum mempunyai pekerjaan (pengangguran).
- 3) Pengkajian ulang terhadap upah minimum kabupaten/kota disarankan untuk lebih memfokuskan pada aspek ketenagakerjaan agar dapat

memberikan upah yang lebih relevan dan tidak memberatkan pengusaha khususnya di Provinsi Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Reza Prnamo. 2013. Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi penyerapan pada tenaga kerja pada usaha kecil dan menengah anyaman bambu di kabupaten Banyuwangi, Jawa timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2014.
- Badan Pusat Statistik. 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2016.
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangg
- Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometrika Dasar. Erlangga Jakarta. Terjemahan Dr. Gunawan Sumudiningrat. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Gujarati D. 2004. Ekonometrika Dasar. Zain Sumarno dan Zein [penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi Andi , Hardiani, Etik Umiyati. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di kabupaten Muaro Jambi. E-Jurnal Perdagangan , indutri dan moneter. Vol.6 no.1. ISSN 2303-1204.
- Priambodo, Luthfi Setiya. 2014, “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Riil dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Semarang”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Putra, Riky Eka. 2012. Pengaruh Nilai investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Economics Development Analysis Journal Vol.1, No.2, November 2012.